

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan upaya sadar untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, keahlian dan nilai-nilai kehidupan untuk mempersiapkan anak didik menuju kedewasaan dan kematangan. Pendidikan ini secara formal dilaksanakan pada jenjang-jenjang pendidikan dari taman kanak-kanak (TK/RA), sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah pertama (SMP/MTS), sekolah menengah umum (SMA/SMU) dan perguruan tinggi.¹

Berbicara tentang proses pendidikan salah satu masalah yang di hadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran anak kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas di arahkan pada kemampuan anak untuk menghafal informasi otak peserta didik di paksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa di tuntut untuk memahami informasi yang di ingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.²

Jadi, pendidikan merupakan suatu rangkaian yang di lakukan secara sadar oleh lembaga pendidikan, dan merupakan faktor pendorong

¹Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*, (Surabaya: Pena Salsabila,2017), 1.

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 1.

terbentuknya proses pembelajaran kepada peserta didik sehingga nantinya pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya seorang manusia yang kritis dalam berpikir yang akan membentuk generasi penerus bangsa yang berpendidikan dan berkualitas.

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar, oleh sebab itu guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan pendidikan.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Orang yang di sebut Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat-tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pembelajaran.³ Dalam penyampaian pembelajaran pastinya guru memiliki strategi dan perencanaan dalam menyampaikan pembelajarannya.

Strategi merupakan pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.⁴ Istilah lain yang juga memiliki kemiripan dengan strategi adalah pendekatan dan metode, metode adalah

³Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, kualifikasi dan Kompetensi Guru*, (jogjakarta: AR-ruzmedia, 2013), 24

⁴Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 7

cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi, sedangkan pendekatan dapat di artikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Selain strategi, metode dan pendekatan pembelajaran, terdapat juga istilah lain yang kadang sulit di bedakan, yaitu teknik dan taktik mengajar. Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu.⁵

Jadi, seorang guru dalam menyampaikan pembelajarannya, harus memiliki sebuah strategi pembelajaran sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang disusun dalam kegiatan nyata agar pembelajaran yang diberikan kepada siswa nantinya dapat memahami pembelajaran dengan baik dan mudah.

Padahal pada bidang pendidikan, masih banyak siswa SMP, MTs yang masih belum memahami pentingnya membaca, inila salah satu masalah pendidikan, dan tanggung jawab guru sebagai tenaga pengajar adalah meningkatkan minat baca siswa. Bagaimana guru mengajak siswa memingkatkan minat baca mereka, karena guru adalah fasilitator, dengan demikian pembelajaran jadi lebih mudah bagi siswa.

Minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong siswa belajar untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktifitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktifitas membaca dengan

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 127

kemauan sendiri.⁶ Artinya peran dan tugas guru sangat penting dalam hal ini untuk mengembangkan minat dan kebiasaan membaca siswanya. Dalam membaca dibutuhkan minat, karena minat belajar akan mendorong anak untuk giat membaca. Karena membaca tidak hanya dari buku saja, tetapi media masa dan media cetak juga dapat di jadikan baan bacaan dan refrensi bagi siswa.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MTsN 3 Pamekasan yang merupakan Madrasah yang memiliki sejarah panjang dalam dunia pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti disini akan meneliti tentang Strategi Guru Bahasa Indonesia dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Kelas VIII MTsN 3 Pamekasan, peneliti memilih lokasi di MTsN 3 Pamekasan karena memiliki peserta didik dari berbagai daerah yang tentunya memiliki karakter berbeda-beda.

Alasan peneliti meneliti judul ini karena sebelumnya peneliti melakukan kunjungan ke sekolah pada tanggal 9 September 2021 dan melihat keadaan siswa di MTsN 3 Pamekasan tersebut yang heterogen, ada siswa yang rajin dalam membaca buku, ada siswa yang kurang rajin dalam membaca buku. Hal ini tentunya menjadi salah satu kekhawatiran guru bagaimana siswa-siswinya nanti mempunyai minat belajar, jika membaca saja masih banyak yang kurang sadar akan pentingnya membaca.

⁶ Liza Taatiah Rahayu, *Hubungan Minat membaca dan Motivasi Belajar dengan hasil belajar materi Menulis karangan pada warga Belajar kejar paket C di Pkbm AL-Firdaus Kabupaten Serang*, Vol 1, No 2, Agustus 2016, 191

Berdasarkan hal tersebut, guru Bahasa Indonesia di MTsN 3 Pamekasan perlu menerapkan strategi yang tepat dalam mengembangkan minat baca siswa. Oleh sebab itu peneliti tertarik mengambil judul “Strategi Guru Bahasa Indonesia dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Kelas VIII MTsN 3 Pamekasan,”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi guru bahasa,Indonesia dalam mengembangkan minat baca siswa kelas VIII MTsN 3 Pamekasan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan minat baca siswa kelas VIII MTsN 3 Pamekasan?
3. Bagaimana solusi guru bahasa Indonesia dalam mengatasi faktor penghambat dalam mengembangkan minat baca siswa kelas VIII MTsN 3 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru bahasa indonesia dalam mengembangkan minat baca siswa kelas VIII MTsN 3 Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan minat baca siswa kelas VIII MTsN 3 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui solusi guru ,bahasa indonesia dalam mengatasi faktor penghambat dalam mengembangkan minat baca siswa kelas VIII MTsN 3 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini ada dua manfaat yang bermakna yaitu, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Teoritis

Manfaat secara teoritis yaitu hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan acuan yang penting bagi para peneliti dan juga di harapkan agar dapat menambah wawasan dalam segi keilmuan peneliti, yang berkaitan dengan Strategi Guru dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Serta dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

2. Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah MTsN 3 Pamekasan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam rangka pendukung pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

b. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam melaksanakan pembelajaran agar nantinya proses penyampaian ,ilmu pengetahuan lebih efektif dan efisien.

c. Pengelola Perpustakaan IAIN Madura

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sumber belajar bagi mahasiswa dalam meningkatkan minat baca.

d. Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan motivasi untuk menumbuhkan budaya gemar membaca dan minat membaca pada diri siswa.

e. Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan mendidik yang akan menambah pengetahuan tentang minat baca.

E. Definisi Istilah

Untuk mengantisipasi kesalah pahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti perlu mendefinisikan beberapa istilah penting dengan tujuan menghindari persepsi yang berbeda, adapun istilah penting tersebut yaitu.

a. Strategi

Strategi adalah perencanaan yang berisi tentang kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan dalam pembelajaran yaitu suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru agar mendapat tujuan yang diinginkan sehingga tercipta pembelajaran yang efektif.

b. Guru

Guru adalah pendidik dan pengajar bagi anak yang bertanggung jawab membantu anak dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak secara optimal.

c. Minat Baca

Minat baca adalah keinginan atau ketertarikan yang kuat dalam diri individu untuk membaca yang dilakukan secara terus menerus dan dilakukan dengan rasa senang tanpa ada suatu paksaan.

Berdasarkan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini akan membahas tentang strategi guru dalam mengembangkan minat baca siswa. Karena peneliti melihat peserta didik di masa sekarang banyak yang kurang rajin dalam membaca buku, sehingga guru perlu menerapkan strategi yang tepat dalam mengembangkan minat baca siswa.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Strategi Guru Bahasa Indonesia dalam mengembangkan minat baca siswa dalam penelitian terdahulu ini ada beberapa peneliti yang sudah melakukan penelitian tentang hal ini, dalam bagian ini membahas tentang bagaimana peserta didik bisa mengembangkan ataupun lebih gemar dalam membaca. Adapun penelitian tentang strategi mengembangkan minat baca yaitu:

- a. Rizkiy Priyandi, dengan judul *Strategi Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di MTS Islamiyah Ciputat*. Dalam penelitian ini membahas tentang minat baca yang mana madrasah memerlukan strategi yang baik, strategi diperlukan agar tujuan dapat tercapai dengan baik, madrasah telah melakukan beberapa upaya yang dapat menunjang peningkatan minat baca peserta didik. Salah satunya dengan mengadakan pojok baca.⁷

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program pojok baca yang dilakukan madrasah dapat menjangkau peserta didik yang dalam menemukan buku yang diminatinya. Peserta didik dapat membaca buku di dalam kelas masing-masing tanpa harus pergi ke perpustakaan madrasah yang berada di bagian pojok ruangan. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada objek yang diteliti, dan juga bedanya terletak pada fokus dan tujuan penelitian yang berbeda. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang minat baca dan metode yang digunakan dan juga pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif.

- b. Suharmono Kasiun, dengan judul *Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa*. Dalam penelitian ini membahas tentang mencari alternatif untuk meningkatkan minat

⁷Rizky Priyandi, "Strategi Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di Mts Islamiyah Ciputat", (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020), 8

baca di masyarakat sebagai upaya untuk mengatasi rendahnya minat baca.⁸

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sekolah menyediakan fasilitas seperti majalah dinding dan majalah sekolah supaya para siswa nantinya dapat dengan mudah dan senang untuk membaca sehingga upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa dapat terealisasi dengan mudah. Tentunya hal ini tidak menjadi tanggung jawab bersama antara pustakawan, guru, orang tua, masyarakat. Namun demikian pustakawan dan guru sesuai dengan beban tugas yang disandangnya, mempunyai tanggung jawab langsung dalam meningkatkan minat baca. Dalam upaya meningkatkan minat baca anak-anak diberi stimulan agar minat baca itu muncul dari diri murid itu sendiri. Perbedaan penelitian tersebut menjelaskan tentang mencari alternatif meningkatkan minat baca di masyarakat, sedangkan penelitian ini terfokus pada strategi guru dalam mengembangkan minat baca siswa kelas VIII. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang minat baca.

⁸Suhamono Kasiun, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa*, 1, No.1 (Maret, 2015), 80